

**PENGARUH PENAMBAHAN *Virgin Coconut Oil* (VCO)  
PADA MASKER BENGKOANG  
TERHADAP KELEMBABAN KULIT WAJAH**

**ABSTRAK**

Kulit akan mengalami kekeringan ketika seseorang menginjak usia 35 tahun karena kulit mulai menunjukkan tanda-tanda awal penuaan. Pruritus termasuk dalam lima penyakit kulit terbanyak dan dihubungkan dengan kulit kering. Pruritus adalah sensasi kulit yang iritatif dan menimbulkan rangsangan untuk menggaruk. Prevalensi kulit kering di Indonesia sebanyak 50 - 80%. Penelitian menemukan bahwa seiring bertambahnya usia seseorang, proliferasi sel di lapisan basal berkurang. Salah satu upaya untuk meningkatkan kelembaban pada kulit dapat menggunakan masker, yang terbuat dari pati bengkoang yang memiliki sifat astringen dan mengandung vitamin C yang berperan sebagai antioksidan dan VCO (*Virgin Coconut Oil*) yang dapat melapisi stratum corneum, menutup lapisan stratum korneum sehingga dapat menahan terjadinya TEWL (*Transepidermal Water Loss*) yang berlebih. Asam laurat dan oleat dalam VCO bersifat melembutkan kulit dan efektif dan aman digunakan sebagai moisturizer untuk meningkatkan hidrasi kulit, dan mempercepat penyembuhan pada kulit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan peningkatan kelembaban kulit dengan menggunakan masker pati bengkoang tanpa VCO atau dengan VCO. metode yang digunakan adalah Pretest-Posttest Control Group Design. Terapi masker pati bengkoang tanpa VCO dan dengan VCO diberikan sebanyak 2 kali/hari selama 4 minggu kepada 28 orang lansia usia 60-65 tahun dengan metode statistik yaitu Independent Sample T-Test, dan menunjukkan pengaruh VCO terhadap peningkatan kelembaban kulit wajah yang nyata ( $p=0.000$ ). Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat perbedaan peningkatan kelembaban kulit wajah dengan pemberian masker pati bengkoang tanpa VCO dan dengan VCO.

Kata kunci: kulit, lansia, kulit kering, kelembaban kulit, pati bengkoang, VCO

## **THE EFFECT OF SOLVENT VIRGIN COCONUT OIL TOWARD YAM STARCH AGAINST FACIAL SKIN MOISTURE**

### ***ABSTRACT***

Skin will experience dryness when someone is aged 35 because the skin begins to show signs of premature aging. Pruritus included five of the most common skin diseases associated with dry skin. Pruritus is an irritating skin sensation and causes stimulation to scratch. The prevalence of dry skin in Indonesia is 50 - 80%. Research found that as a person ages, cell proliferation in the layers drops decreases. One effort to increase moisture for the skin can be using a mask, which is made of Yam starch has an astringent properties and contains vitamin C which acts as an antioxidant and VCO (Virgin Coconut Oil) which can coat the stratum corneum, cover the stratum corneum layer so that it can withstand the occurrence TEWL (Transepidermal Water Loss) excess. Lauric acid and oleic acid in VCO are softening the skin and are effective and safe to use as a moisturizer to increase skin hydration and accelerate healing of the skin. This study aims to find out the difference in skin moisture increase by using a yam mask without VCO or with VCO. The method used is Pretest-Posttest Control Group Design. Therapy of Yam starch face mask with and without VCO are given 2 times / day for 4 weeks for up to 28 elderly aged 60 - 65 years with a statistical method with the Independent Sample T-Test formula and showed the effect of VCO on the increase in facial skin moisture markedly ( $p = 0.000$ ). Conclusion: there is a difference in the increase in facial skin moisture by giving yam starch without VCO and with VCO.

Keywords: skin, elderly, dry skin, skin moisture, yam, VCO